

**MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU SEKOLAH DASAR**
(Studi Deskriptif pada SDN Tanjung Priok 04 dan SDN Sunter Agung 09
Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara)

***INDEPENDENT CURRICULUM MANAGEMENT IN
IMPROVING ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS' PERFORMANCE***
(*Descriptive Study at SDN Tanjung Priok 04 and SDN Sunter Agung 09
Tanjung Priok District, North Jakarta*)

Oleh:

HENDRA CIPTO
NIM.41038104221097

DISERTASI

Diajukan Kepada Pimpinan Sekolah Pascasarjana Uninus
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Doktor
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan



**PROGRAM DOKTOR SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA
BANDUNG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya gejala menurunnya nilai-nilai kinerja dan kualitas pendidikan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan guru. Dan untuk mengembalikannya diperlukan program peningkatan kinerja (PPK) yang lebih mendalam dan terpadu dikalangan guru, sehingga guru mempunyai kinerja yang baik dan baik. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi penerapan manajemen Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar (SD) dari segi: (1) Perencanaan, (2) Pengorganisasian, (3) Pelaksanaan, (4) Evaluasi, (5) Kendala, (6) Solusi, dan (7) Dampak manajemen Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kinerja guru SD. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari GR.Terry (2019) dan Lickona (2020) dengan pendekatan kualitatif melalui metode studi deskriptif analitis. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Perencanaan PPK telah mengacu pada unsur dalam Kurikulum Merdeka yaitu capaian, alur tujuan, tema dan program kerja tetapi sosialisasi dan penjabarannya masih kurang terhadap guru, (2) Pengorganisasian yang dilakukan belum melibatkan komite, pihak orang tua dan guru, (3) Pelaksanaan PPK yang dilakukan oleh guru masih kurang walaupun PPK sudah tertuang dalam modul pembelajaran, (4) Evaluasi PPK dilakukan oleh guru kelas, mata pelajaran dan raport mutu satuan pendidikan, tetapi belum mencakup keseluruhan guru, (5) kendala yang ditemukan adalah tidak semua guru terlibat dan kerjasama antara sekolah, orang tua dan masyarakat, belum berjalan secara efektif (6) Solusi yang diterapkan berupa arahan dari Kepala Sekolah (KS) dalam rapat dinas secara umum, belum secara khusus dalam rapat PPK, (7) Dampak yang terjadi membuat guru lebih intensif dalam penerapan dan guru lebih disiplin tetapi masih bersifat insidentil. Dari Penelitian ini menyimpulkan bahwa Manajemen Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan Kinerja Guru SD, sudah sesuai dan mengacu pada teori dari GR.Terry tetapi dalam pelaksanaannya peneliti masih menemukan kesenjangan antara teori yang diterapkan dengan implementasinya di lapangan baik secara internal maupun eksternal, (1) Masalah internal yaitu peran guru yang belum maksimal dan berorientasi pada pengajaran bersifat kognitif, (2) Masalah eksternal belum maksimalnya manajemen komunikasi pihak sekolah dengan orang tua dan masyarakat tentang PPK. Peran orang tua dan masyarakat belum efektif mendukung gerakan PPK dalam membentuk kinerja guru sehingga penelitian ini diharapkan menjadi salah satu solusi untuk sekolah dalam manajemen PPK. Sekolah diharapkan secara intensif dan terprogram untuk selalu berkomunikasi, bekerjasama dan berkoordinasi dengan pihak orang tua dan masyarakat dalam mensosialisasikan dan memprogramkan PPK di kalangan peserta didik, sehingga diharapkan program PPK ini akan dapat berdampak dalam meningkatkan kinerja guru yang berlandaskan nilai teologis, fisik, etik, estetik, logik, dan teologik.

Kata Kunci: Manajemen, Kurikulum Merdeka, kinerja, dan guru.

ABSTRACT

This research is motivated by symptoms of declining performance values and the quality of education in the learning process carried out by teachers. To restore this, a more in-depth and integrated performance improvement program (PPK) is needed among teachers so that they can achieve strong and consistent performance. The purpose of this study is to obtain information about the implementation of Independent Curriculum (Kurikulum Merdeka) management in Elementary Schools (SD) in terms of: (1) Planning, (2) Organizing, (3) Implementation, (4) Evaluation, (5) Obstacles, (6) Solutions, and (7) The impact of Independent Curriculum management on improving teacher performance in elementary schools. The theoretical framework used in this study is based on GR. Terry (2019) and Lickona (2020), employing a qualitative approach with an analytical descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation techniques. The research findings indicate that: (1) The planning of the PPK program refers to the components of the Independent Curriculum, such as learning outcomes, learning objectives flow, themes, and work programs, but its dissemination and explanation to teachers remain insufficient; (2) The organization process has not involved the school committee, parents, or teachers comprehensively; (3) The implementation of PPK by teachers is still lacking even though it is included in the learning modules; (4) PPK evaluation is conducted by homeroom teachers, subject teachers, and school quality reports, but it does not cover all teachers; (5) Identified obstacles include limited teacher involvement and ineffective collaboration between the school, parents, and the community; (6) The solution provided consists of general directions from the Principal (KS) during staff meetings, but not specifically in PPK-related meetings; (7) The impact observed includes more intensive teacher involvement and greater discipline, although it remains incidental. The study concludes that the management of the Independent Curriculum to improve elementary school teacher performance aligns with GR. Terry's management theory. However, implementation in the field reveals gaps between theory and practice, both internally and externally. Internal issues include teachers' suboptimal roles and their tendency to focus only on cognitive aspects. External issues include underdeveloped communication management between the school, parents, and community regarding the PPK program. The roles of parents and the community are not yet effective in supporting the PPK movement to enhance teacher performance. Thus, this research is expected to provide a solution for schools in managing the PPK program. Schools are encouraged to communicate, collaborate, and coordinate intensively and systematically with parents and the community in promoting and programming PPK among students. This is expected to have a positive impact on improving teacher performance, based on theological, physical, ethical, aesthetic, logical, and teleological values.

Keywords: Management, Independent Curriculum, performance, teachers.